

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 TEGAL



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Program Studi Pend. Teknik Mesin S1 Fakultas Teknik
Universitas Negeri Semarang

Disusun oleh :

Nama : Budiyanto

NIM : 5201409074

Jurusan : Teknik Mesin

JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini di UPTD SMK 3 TEGAL tahun pembelajaran 2012/2013 disusun oleh NAMA : BUDIYANTO telah diperiksa dan disetujui oleh Koordinator guru pembimbing dan kepala sekolah SMK NEGERI 3 TEGAL, Serta Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Drs. Sumiyadi, M.T
NIP. 195403251983031004

Kepala Sekolah

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ibnu Hajar Dewantoro', is written over two parallel diagonal lines that serve as a signature line.

Ibnu Hajar Dewantoro, S.T.P
NIP. 19590426 198503 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat, Taufiq, dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini di UPTD SMK 3 TEGAL tahun pembelajaran 2012/2013.

Laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan selama 3 bulan di SMK N 3 Tegal. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Kepala sekolah SMK N 3 Tegal.
2. Dekan FT UNNES Drs. Harlanu, Mpd.
3. Ketua Jurusan Teknik Mesin UNNES Dr.Khumaedi M.pd.
4. Koordinator guru pembimbing
5. Koordinator dosen pembimbing
6. Dosen pembimbing Bapak Wahyudi, Spd, M.Eng.
7. Guru Pembimbing lapangan yang selalu mengarahkan.
8. Seluruh Guru dan karyawan SMK N 3 Tegal.
9. Staf Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah banyak membantu demi kelancaran pelaksanaan PPL ini.
10. Kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan *support* baik material maupun spiritual.
11. Rekan-rekan PPL di SMK N 3 Tegal
12. Seluruh sahabat yang telah membantu menyusun laporan ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan berdasarkan literatur yang ada dalam menyusun laporan ini.

Namun,demikian penulis sadar sepenuhnya bahwa laporan ini masih perlu adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, baik pada penulis maupun pada pembaca.

Kota Tegal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	3
BAB II.LANDASAN TEORI	
A. Pengertian.....	4
B. Dasar PPL.....	5
C. Prinsip PPL.....	6
BAB III. KEGIATAN	
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahap Kegiatan.....	7
D. materi kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong dan pembimbingan dosen pembimbing.....	11
F. Faktor pendukung dan penghambat	12

G. Refleksi Diri 13

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Pembentukan dan pengembangan kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat calon tenaga kependidikan adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan dan mengelola proses kependidikan. Universitas Negeri Semarang atau lebih dikenal dengan nama UNNES merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang meluluskan calon tenaga kependidikan. Fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional yang artinya adalah dalam setiap melaksanakan profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan penguasaan kompetensi bidang studi sesuai dengan ilmunya. Kompetensi calon guru meliputi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. (pedoman PPL UNNES, 2012 : iv)

Dunia pendidikan yang berkembang dengan sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi menuntut seorang calon tenaga kependidikan untuk mengikuti arus perkembangan dunia pendidikan tersebut, Oleh karena itu UNNES mempersiapkan lulusan kependidikan agar dapat menyesuaikan perkembangan teknologi dan menguasai kompetensi guru secara utuh sehingga memperoleh pengakuan tenaga kependidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi. Untuk memenuhi semua tuntutan kompetensi guru tersebut UNNES perlu melakukan terobosan-terobosan yang berarti dan efektif.

Pembenahan yang utama yang bisa dilakukan adalah dengan pembenahan sistem kurikulum. Bentuk pelaksanaannya pada pendidikan sekolah tinggi adalah adanya kurikulum Program praktek pengalaman lapangan (PPL) atau disebut juga praktek mengajar. Praktek pengalaman Lapangan merupakan kegiatan seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah memenuhi persyaratan pada sekolah-sekolah praktikan yang telah ditentukan oleh pihak pengembang PPL UNNES, sekolah tersebut harus sesuai atau relevan dengan program studi dan jurusan mahasiswa di sekolah yang bersangkutan.

Praktek Pengalaman Lapangan dapat dikatakan sebagai ajang simulasi profesi mahasiswa jurusan kependidikan atau dapat dijadikan sebagai wahana bagi mahasiswa untuk mengenali suasana di sekolah tempat latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan sebagai Bekal guru yang berkualitas.

Program praktek Pengalaman lapangan yang kami laksanakan bertempat di SMK N 3 Kota Tegal. Kegiatan Praktik Pengalaman dilakukan di tempat yang memenuhi persyaratan sebagai tempat Praktek Pengalaman antara lain harus ada jurusan yang relevan dengan mahasiswa yang sedang ditempuh saat ini. sedangkan Penempatan dan pemilihan tempat Praktek Pengalaman Lapangan diserahkan kepada Pusat Pengembangan PPL UNNES atau biasanya disebut dengan SIM-PPL.

Praktek kerja lapangan ini dapat menjadi sarana bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. Dengan dilaksanakannya praktek kerja lapangan, maka wawasan pengetahuan mahasiswa khususnya bidang ilmu kependidikan lebih luas, sehingga tidak mengalami keterkejutan dalam memasuki dunia kerja sebagai calon guru. Selain itu juga dapat sebagai bahan evaluasi bagi peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang dengan inovasi dalam mengajar yang dibawa oleh setiap mahasiswa praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan ini juga bertujuan untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah.

B. Tujuan

Hal-hal yang ingin dicapai melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah:

- a. Untuk memenuhi kurikulum yang telah ditetapkan untuk Program Pendidikan Teknik Mesin (S1) Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- b. Sebagai pelatihan bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja.

- c. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Pedoman PPL, 2012: 4).

C. Manfaat

Manfaat yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan diantaranya adalah :

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. (Pedoman PPL, 2012:4)
 - b. Memperoleh pengalaman untuk mempraktikan ilmu kependidikan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar secara langsung di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan, dengan karakter berbeda dan kemampuan yang telah diterima selama dibangku kuliah dapat memberi warna dalam sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
 - a. Memperluas dan meningkatkan kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan yaitu UNNES, sekolah Tempat latihan dan calon tenaga pendidik (mahasiswa praktikan).
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.
 - c. Salah satu ajang untuk memperkenalkan perguruan tinggi UNNES.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) atau disebut juga PPL merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan yang menempuh program studi kependidikan maupun tenaga kependidikan lainnya, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam, lulus mata kuliah MKDK, mata kuliah pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata

kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah,
2. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah,
3. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah,
4. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah,
5. Tenaga pendidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing – masing.

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301),
2. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 Perubahan Intitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,
 - b. Nomor/10/O/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,

- c. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan,
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya,
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan,
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak lainnya memiliki tanggung jawab secara profesional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
7. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

BAB III PELAKSANAAN PPL

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan tanggal 26 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di UPTD SMK N 3 TEGAL Jalan Gajahmada No. 72 D Telp. (0283) 356081, Fax. (0283) 357718 Tegal 52113. Hal ini ditetapkan berdasarkan pemilihan oleh masing-masing mahasiswa secara *on-line* SIM-PPL yang diatur oleh Pusat Pengembang PPL UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang berwenang.

C. Tahapan Kegiatan PPL di SMK N 3 Tegal

a. Persiapan

Sebagai persiapan awal melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang perlu dipersiapkan Praktikan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya, maka Pusat Pengembang PPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Program-program tersebut juga berperan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga pendidik.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Pelaksanaan awal kegiatan PPL II yang dilaksanakan adalah mengadakan observasi. Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan diperoleh gambaran mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Serta agar praktikan dapat mengenal lebih dekat karakter dan perilaku serta berbagai hal yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar siswa. Dengan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik. Observasi dilaksanakan di kelas X TKR1 dan TKR2, Kelas ini merupakan yang akan dijadikan kelas Praktikan. Hal-hal yang diamati mengenai metode yang digunakan dan media yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama kegiatan PPL 1 karena setelah masuk PPL 2 instruksi dari guru pamong langsung mengajar.

Sebelum kegiatan mengajar, praktikan diharapkan dapat membuat rencana pembelajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain Program Tahunan, Program semester, program PPL, Silabus Pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, KKM dan jurnal. Tujuan dari pembuatan perangkat tersebut, yaitu agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan atau konsep yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan yaitu mengikuti pengajaran dari guru pamong, Mahasiswa praktikan mengajar di kelas didampingi atau dibimbing oleh guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan mengajar di kelas dan berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas X TKR1 dan X TKR2.

e. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

D. Materi Kegiatan

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan harus terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan matang mengenai materi yang akan diajarkan. Pembelajaran yang akan dilaksanakan harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat mahasiswa praktikan karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan baik. Secara terperinci kegiatan dalam PPL 2 adalah sebagai berikut:

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan mengikuti praktik mengajar terbimbing terlebih dahulu. Namun praktik mengajar terbimbing tidak dilakukan oleh guru pamong, kami langsung melaksanakan pengajaran mandiri. Meskipun tidak melaksanakan pengajaran terbimbing kami tetap mengamati proses pembelajaran guru lainnya atas saran guru pamong.

b. Pengajaran Mandiri

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku. Dalam kegiatan belajar mengajar meliputi tiga hal yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Langkah –langkah kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Khusus untuk SMK N 3 Tegal pembukaan diawali dengan sistem semi-militer yaitu diawali dengan laporan ketua kelas (Danton) kepada guru saat itu. Pada kegiatan awal ini dimulai dengan membuka pelajaran dengan salam, menyapa, kemudian doa bersama setelah itu dilakukan presensi. Setelah presensi kegiatan berikutnya adalah proses apersepsi dan pemberian motivasi. Proses apersepsi dilakukan dengan menyamakan persepsi siswa mengenai materi yang akan disampaikan hari ini dan pemberian motivasi mengenai pentingnya materi yang akan disampaikan sehingga siswa lebih bersemangat untuk memperlajarinya. Pembukaan juga bisa dilakukan dengan penegasan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti meliputi penyampaian materi kepada peserta didik. Pada kegiatan inti umumnya berupa penyampaian materi secara teori.

Lebih jelasnya penyampaian materi meliputi 3 tahap yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

- Eksplorasi (Penjelajahan), pada tahap ini mahasiswa praktikan menyampaikan materi secara garis besar tentang materi yang disampaikan sesuai dengan topik pembahasan.
- Elaborasi (Perluasan), pada ini tahap dilakukan dengan memberikan materi, serta dengan memberikan gambaran sehingga pengetahuan tentang PDTM lebih luas lagi.
- Konfirmasi (Penegasan), pada tahap ini praktikan mengecek siswa saat pembelajaran berlangsung mengenai materi yang disampaikan. Hal tersebut bertujuan untuk mengecek apakah siswa menerima materi sesuai dengan teori yang disampaikan.

3. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir berupa kesimpulan materi yang disampaikan. kegiatan selanjutnya adalah menyampaikan materi yang akan diajarkan pada pertemuan minggu selanjutnya. Setelah itu, dilanjutkan dengan doa bersama dan salam penutup.

Kegiatan lain yang mendukung KMB yang diberikan guru kepada siswa agar dapat memaksimalkan potensi yang ada baik itu dilaksanakn pada saat pembelajarn berlangsung ataupun diluar lingkungan sekolah dan diharapkan setelah pembelajaran selesai siswa dapat memahami materi.

1. Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, materi yang akan disampaikan, pertanyaan, portofolio dll.

2. Ulangan harian (evaluasi)

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan memberikan ujian tulis. Ujian tersebut

diberikan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang dapat dipahami oleh para siswa.

3. penghargaan pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Kesempatan tanya jawab siswa dan pemberian pertanyaan guru.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan dengan materi yang disampaikan. Kesempatan bertanya tidak harus pada saat kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memberikan kesempatan setiap saat asalkan tetap sopan dan menyesuaikan waktu. Setelah itu diajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap siswa.

E. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Guru pembimbing dari SMK N 3 Tegal adalah Drs. Miftahudin, beliau selalu membimbing mahasiswa praktikan dengan penuh tanggung jawab. Praktikan langsung diserahkan untuk langsung mengampu mata pelajaran gambar teknik, namun setelah dipertimbangkan lagi jika mengampu mata kuliah gambar kuliah diperkirakan tidak selesai maka dari itu digantikan dengan mata pelajaran perawatan baterai. Bimbingan awal yang diberikan oleh beliau yaitu tentang membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran yang akan diampu, kemudian diperiksa oleh beliau. Hasil dari koreksi tersebut hanya untuk melengkapi media pembelajaran supaya lebih menarik. Setelah RPP kemudian dipandu untuk membuat perangkat pembelajaran. Selain itu guru pamong membimbing mengenai keadaan siswa baik yang berupa masalah dalam belajar maupun yang lainnya serta solusinya. Guru pamong selalu memantau mahasiswa

praktikan ketika mengajar di kelas untuk mengetahui perkembangan dari waktu ke waktu meskipun tidak dilakukan setiap mengajar.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau mahasiswa praktikan tetapi beliau memberikan masukan-masukan yang berarti bagi praktikan baik dalam hal materi pelajaran maupun kepribadian praktik. Disamping itu dosen pembimbing juga menyarankan untuk segera mencari judul skripsi dengan mengamati masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa SMK N 3 Tegal.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

Faktor pendukung dalam mata PDTM merupakan pengembangan dari pelajaran yang sudah diterima siswa-siswa di SMP yaitu mata pelajaran fisika yang berkaitan dengan pengetahuan dasar teknik mesin, pengetahuan ini sangat membantu dalam menyampikan materi ini. Selain itu dalam pembelajaran PDTM dan Baterai dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekolah media yang bersifat alat peraga praktik misalnya Baterai yang dipakai dalam mobil pendidikan maupun di lingkungan sekitar.

Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata ini juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah keterampilan, kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam hal menerima materi. Karena siswa-siswa yang diampu praktikan adalah kelas X, kebanyakan mereka baru mengenal mata pelajaran PDTM dan baterai. Pembelajaran PDTM dan Baterai di sekolah nampaknya masih belum mendapat tempat di hati para siswa, karena masih banyak ditemukan berbagai masalah yang dialami oleh peserta didik. Berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa-siswi kelas X SMK N 3 Tegal antara lain kurangnya pemahaman siswa, Terlebih lagi untuk contoh-contoh soal yang banyak menggunakan perhitungan. Dan tidak bertanya mengenai materi yang belum jelas, mengeluarkan idea atau gagasan.

G. REFLEKSI DIRI

Kegiatan PPL di UPTD SMK N 3 Kota Tegal dilaksanakan selama 3 bulan. Kegiatan PPL terdiri dari 2 tahap yaitu tahap pertama atau biasa disebut dengan PPL 1 merupakan serangkaian kegiatan observasi pengenalan sekolah yang dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 13 Agustus 2012. Dan PPL2 atau bisa dikatakan sebagai praktik mengajar. Dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selama melaksanakan PPL praktikan diharuskan untuk menyusun laporan salah satu isi dari laporan yaitu refleksi diri terkait mata pelajaran yang diampu. Refleksi diri ini mencakup hal-hal penting terkait kegiatan harian praktikan seperti kegiatan belajar mengajar.

Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan dijadikan sebagai latihan dalam mengajar yaitu Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PTDM) dan Baterai. terdapat hal-hal yang perlu disampaikan untuk digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan PPL 2. Hasil dari laporan refleksi ini melalui proses Observasi atau disebut juga pengamatan langsung. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 2 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

PDTM merupakan mata pelajaran paling dasar yang harus dikuasai dan merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh siswa-siswa jurusan Teknik Mesin. Memiliki pemahaman PDTM seorang siswa dengan jurusan teknik mesin, disamping akan membantu pelajaran yang selanjutnya juga akan membantu seseorang dalam mempertimbangan rancangan sebuah mesin. Dalam mata PDTM merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan kemampuan dan keahlian dalam bidang perhitungan rancangan konstruksi, karena siswa-siswa sudah mendapatkan mata pelajaran fisika yang berkaitan dengan pengetahuan dasar teknik mesin sangat membantu dalam menyampikan materi ini. Selain itu dalam pembelajaran PDTM dan Baterai dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekolah media yang bersifat alat peraga praktik misalnya Baterai yang dipakai dalam mobil pendidikan maupun di lingkungan sekitar.

Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PDTM dan Baterai juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu adalah keterampilan, kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam hal menerima materi. Karena siswa-siswa yang diampu praktikan adalah kelas X, kebanyakan mereka baru mengenal mata pelajaran ini. Pembelajaran PDTM di sekolah nampaknya masih belum mendapat tempat di hati para siswa, karena masih banyak ditemukan berbagai masalah yang dialami oleh peserta didik. Berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa-siswi kelas X SMK N 3 Tegal antara lain kurangnya pemahaman siswa, Terlebih lagi untuk contoh-contoh soal yang banyak menggunakan perhitungan sangat menuntut adanya latihan-latihan yang dilakukan berapa

pengerjaan soal yang ada dalam buku yang bertujuan untuk menunjang pemahaman siswa terhadap materi. Sehingga siswa dituntut untuk benar-benar memahaminya. Tidak bertanya mengenai hal yang belum jelas, mengeluarkan idea atau gagasan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar dan Mengajar

SMK N 3 Tegal merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional yang memiliki akreditasi A, sehingga sarana dan prasarana untuk kegiatan sekolah sudah cukup baik. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PTDM dan Batterai di SMK N 3 Tegal sudah cukup memadai diantaranya yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu praktikan yaitu PDTM dan Baterai:

1. Ruang kelas sarana ini penting ketika akan menyampaikan materi tentu harus ada ruang kelas
2. Bengkel sarana ini untuk membantu siswa memperjelas materi pada saat teori dikelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pengampu mata pelajaran Batterai adalah Bapak Drs. Miftahudin. Dan guru pengampu mata pelajaran PDTM adalah Drs. Rusmanto. Tetapi kedua mata pelajaran merupakan merupakan satu team atau bisa dikatakan *team teaching*. Bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan menggambar teknik yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PDTM dan Batterai dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 3 Tegal, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 3 Tegal

Kualitas pembelajaran bidang *study* PDTM dan Batterai di SMK N 3 Tegal sudah baik. Guru-guru di sekolah ini berkualitas sangat baik, mereka berasal dari lulusan perguruan ternama di Indonesia. Dengan kualifikasi kelulusan rata-rata S1. Guru juga senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Fasilitas KBM dan Media Sarana pembelajaran digunakan di SMK N 3 Tegal cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL2 praktikan telah mendapatkan mata kuliah teori kelistrikan dan pengetahuan dasar mesin yang akan dilaksanakan sebagai mata pelajaran latihan dalam PPL2 dan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, pembelajaran Inovatif, Psikologi Pendidikan, manajemen sekolah, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan pembekalan PPL yang memberikan masukan-masukan dan saran yang mendukung dalam kelancaran kegiatan PPL.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

SMK N 3 Tegal yang sudah memiliki akreditasi A untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada UNNES, mengingat kerja sama antara UNNES dan SMK N 3 Tegal terkait praktik mengajar adalah yang pertama maka ada beberapa hal yang perlu dibenahi antara lain, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya lebih dari itu semoga hubungan kerja sama antara pihak UNNES dan SMK N 3 Tegal dapat dibina lebih baik.

Tegal, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. MIFTAHUDIN
NIP.19600101 198603 1 047

Budiyanto
NIM.5201409074

LAMPIRAN-LAMPIRAN

JADWAL KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN TIAP GURU
 SMK NEGERI 3 TEGAL
 SEMESTER GASAL
 TAHUN PELAJARAN 20102/ 2013

NAMA : BUDIYANTO

NIM : 5201409074

KODE :

KET/PENGAMPU : PDTM

NO	HARI	JAM KE												JML JAM					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
1	SENIN	X TKR 2			X TKR 3													6	
2	SELASA																		
3	RABU							X TKR 1										6	
4	KAMIS	X TKR 2																	6
5	JUM'AT	X TKR 1																	6
6	SABTU																		
JUMLAH																	24		

Tegal, 10 September 2012
 Kepala Sekolah,



IBNU HAJAR DEWANTORO, S.T.P
 NIP. 19590426 198503 1 003

Ket :

**PEMBAGIAN WAKTU PEMBELAJARAN
SMK NEGERI 3 TEGAL
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

JAM KE-	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JAM KE-	JUMAT	SABTU
0	UPACARA	LARI PAGI	LARI PAGI	PBB	0	06,50 - 07,40	PBB
1	07,45 - 08,25	07,15 - 08,00	07,15 - 08,00	07,15 - 08,00	1	07,40 - 08,25	07,15 - 08,00
2	08,25 - 09,05	08,00 - 08,40	08,00 - 08,40	08,00 - 08,40	2	08,25 - 09,05	08,00 - 08,40
3	09,05 - 09,45	08,40 - 09,20	08,40 - 09,20	08,40 - 09,20	3	09,05 - 09,45	08,40 - 09,20
4	09,45 - 10,25	09,20 - 10,00	09,20 - 10,00	09,20 - 10,00		09,45 - 10,00	09,20 - 10,00
	10,25 - 10,40	10,00 - 10,15	10,00 - 10,15	10,00 - 10,15	4	10,00 - 10,40	10,00 - 10,15
5	10,40 - 11,15	10,15 - 10,55	10,15 - 10,55	10,15 - 10,55	5	10,40 - 11,15	10,15 - 10,55
6	11,15 - 11,50	10,55 - 11,35	10,55 - 11,35	10,55 - 11,35			10,55 - 11,35
7	11,50 - 12,25	11,35 - 12,15	11,35 - 12,15	11,35 - 12,15			11,35 - 12,15
	12,25 - 12,50	12,15 - 12,45	12,15 - 12,45	12,15 - 12,45			12,15 - 12,45
8	12,50 - 13,25	12,45 - 13,20	12,45 - 13,20	12,45 - 13,20			12,45 - 13,20
9	13,25 - 14,00	13,20 - 13,55	13,20 - 13,55	13,20 - 13,55			13,20 - 13,55
10	14,00 - 14,35	13,55 - 14,30	13,55 - 14,30	13,55 - 14,30			13,55 - 14,30

CATATAN: KEGIATAN HARI JUMAT JAM KE-0

- Jumat ke-1 : Jumat Sehat : Guru/TU & siswa Olahraga bersama
 Jumat ke-2 : Jumat Bersih : Kebersihan kelas & lingkungan
 Jumat ke-3 : Jumat Tertib : Pembinaan ketertiban administrasi oleh wali kelas
 Jumat ke-4 : Jumat Disiplin : Rapat Koordinasi Wali kelas dengan Kepala Sekolah
 (Waktu hari Jumat jam terakhir)

Tegal, 10 September 2012

Kepala Sekolah,



IBNU HAJAR DEWANTORO, S.T.P

NIP. 19590426 198503 1 003

**JADWAL PELAJARAN
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**

KELAS	SENIN										SELASA										RABU										KAMIS										JUMAT					SABTU																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1 TKR1																																																																	
1 TKR2																																																																	
2 TKR1																																																																	
2 TKR2																																																																	
2 TKR3																																																																	
3 TKR1																																																																	
3 TKR2																																																																	
3 TKR3																																																																	

Kode Guru

MF	Drs. Miftahudin	PH	Pathudin, S.Pd	AP	Agus Supriyanto, S.Pd
RM	Drs. Rusmanto US	HN	Hasanudin, S.Pd	HD	Herry Dwi Leksono, ST
IW	Iwan Darmawan, S.Pd	ED	Edi Suparto, S.Pd, MT	EK	Eko Rudiono, S.Pd
KS	Kusnanto, S.Pd	EH	Eko Haryanto, S.Pd	BN	Beni Mulyadi, S.Pd
RK	Riskandi, S.Pd	SM	M. Khaerussalim, S.Pd		
PG	Supangat, S.Pd	RA	Rakim, S.Pd		
AR	Ari Adiwijayanto, S.Pd	BE	Bangun ETP, S.Pd		

K3 TKR



Pathudin, S.Pd
NIP. 19740705 200604 1 021

NB : Kompetensi yang diajarkan tiap semester dapat dilihat pada papan pengumuman Jurusan

BLOK I 23 JULI S/D 15 SEPTEMBER 2012
BLOK II 17 SEPTEMBER S/D 27 OKTOBER 2012
BLOK III 29 OKTOBER S/D 8 DESEMBER 2012

**DASAR KOMPETENSI KEJURUAN DAN KOMPETENSI KEJURUAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 TEGAL**

BIDANG STUDI KEAHLIAN
PROGRAM STUDI KEAHLIAN
KOMPETENSI KEAHLIAN

: TEKNOLOGI DAN REKAYASA
: TEKNIK OTOMOTIF
: TEKNIK OTOMOTIF KENDARAAN RINGAN (020)

TINGKAT X

NO	KODE	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	Jam prtmn	ΣPertemuan	Tot jamprt	Teori	Praktik Sek.	TINGKAT						MAPEL	KELOMPOK KOMPETENSI
									X		XI		XII			
									1	2	1	2	1	2		
1	020.DKK.01	Memahami dasar-dasar mesin	1.1 Menjelaskan dasar ilmu statika dan tegangan	4	6	24	24	0						DTM1	DKK	
			1.2 Menerangkan komponen/elemen mesin													
			1.3 Menerangkan material dan kemampuan proses													
2	020.DKK.02	Memahami proses-proses dasar pembentukan logam	2.1 Menjelaskan proses pengecoran	4	6	24	24	0						DTM2	DKK	
			2.2 Menjelaskan proses pembentukan													
			2.3 Menjelaskan proses pemesinan													
3	020.KK.15	Memelihara baterai	15.1 Menguji baterai	4	12	48	24	24						Baterai	KK	
			15.2 Memperbaiki baterai													
			15.3 Merawat baterai													
			15.4 Menjumper baterai.													



**KALENDER PENDIDIKAN
UPTD SMK 3 TEGAL
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013
SEMESTER GASAL**

NO	BULAN	HARI							JML HARI EFEKTIF	MINGGU EFEKTIF KE	KETERANGAN								
		SEN	SEL	RABU	KAM	JUM	SAB	MING											
1	JULI	2012	2	3	4	5	6	7	8			2 : Rapat Program TP 2012/2013							
			9	10	11	12	13	14	15			9 - 12 : Perkiraan Kegiatan Pendidikan Karakter & Pengembangan Diri							
			16	17	18	19	20	21	22	0		16 : Hari pertama masuk TP 2012/ 2013							
			23	24	25	26	27	28	29	6	1	17 - 19 : Kegiatan Masa Orientasi Siswa Baru							
			30	31						2		20 - 21 LIBUR AWAL PUASA							
Hari Efektif : 8 hari																			
2	AGUSTUS	2012			1	2	3	4	5	4	2	Pesantren Rhamadhan : 1 - 11							
			6	7	8	9	10	11	12	6	3								
			13	14	15	16	17	18	19	0		17 : Upacara HUT RI							
			20	21	22	23	24	25	26	0		13 - 26 Agustus Libur Akhir Puasa 1434 H							
			27	28	29	30	31			5	4	19 - 20 : Hari Raya Idul Fitri (Libur lebaran)							
Hari Efektif : 15 hari																			
3	SEPTEMBER	2012						1	2	1									
			3	4	5	6	7	8	9	6	5								
			10	11	12	13	14	15	16	6	6								
			17	18	19	20	21	22	23	6	7	Pekan Ulangan Harian : 17 - 29 Sept							
										24	25	26	27	28	29	30	6	8	
Hari Efektif : 25 hari																			
4	OKTOBER	2012	1	2	3	4	5	6	7	6	9	1 : Upacara Hari Kesaktian Pancasila							
			8	9	10	11	12	13	14	6	10								
			15	16	17	18	19	20	21	3	11	19 s/d 22 Pelaksanaan Ulangan Tengah Semester							
			22	23	24	25	26	27	28	4	12	26 : Libur Hari Raya Idul Adha							
										29	30	31					3	13	Hari Efektif : 22
5	NOVEMBER	2012				1	2	3	4	3									
			5	6	7	8	9	10	11	6	14	15 : Tahun Baru Hijriyah 1434 H							
			12	13	14	15	16	17	18	5	15	10 : Upacara Hari Pahlawan							
			19	20	21	22	23	24	25	6	16								
										26	27	28	29	30			5	17	Hari Efektif : 25
6	DESEMBER	2012							1	2	0		1 - 8 Ulangan Semester Gasal						
			3	4	5	6	7	8	9	0		10 -13 Remediasi dan Kegiatan Kreatifitas Siswa							
			10	11	12	13	14	15	16	0		15 : Penerimaan Rapor Smt Gasal							
			17	18	19	20	21	22	23	0		25 : Libur Natal							
			24	25	26	27	28	29	30			17 - 31 Des' 2012 : Libur Semester Gasal							
										31									
Hari Efektif : -																			
J U M L A H								95	17	Jumlah hari efektif = 95 Minggu efektif = 17									

Tegal, 16 Juli 2012

KEPALA SEKOLAH

Ibnu Hajar Dewantoro, S.T.P

NIP. 19590426 198503 1 003

Catatan :

Kegiatan ulangan tengah semester, ulangan kenaikan kelas tidak dihitung dalam hari efektif belajar.

Khusus kelas XI TKR, NKPI & TKPI Ulangan Kenaikan Kelas dilaksanakan sebelum berangkat Prakerin.

Kepada Bpk/Ibu Pendidik Siswa XI TKR, TKPI, NKPI agar menyesuaikan/mengatur SKKD - nya.

SILABUS DASAR KOMPETENSI KEJURUAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Tegal
 Mata Pelajaran : Dasar Kompetensi Kejuruan
 Tingkat / Semester : X / 1
 Standar Kompetensi : Memahami dasar – dasar mesin
 Kode Kompetensi : 020.DKK.01
 Alokasi Waktu : 24 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI		KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
		PEMBELAJARAN	NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA DAN SOFT SKILL			TM	PS	PI	
1. Menjelaskan dasar ilmu statika dan tegangan	<ul style="list-style-type: none"> • Besaran skalar, besaran vektor, sistem satuan dan hukum Newton dimengerti dengan benar. • Besaran skalar, besaran vektor, sistem satuan dan hukum Newton disebutkan. • Gaya momen dan kopel dinyatakan dengan besaran vektor secara benar. • Resultan beberapa gaya ditentukan. • Diagram benda bebas dan dan keseimbangan didemonstrasikan dengan kaidah-kaidah baku. • Diagram benda bebas dapat dibuat. • Konsep 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar ilmu mekanika • Besaran skalar dan besaran vektor • Sistem satuan • Hukum Newton • Konsep gaya • Sistem gaya 2 dimensi: • Komponen gaya 2 dimensi • Momen dan kopel • Resultan gaya • Isolasi sistem mekanika • Diagram benda bebas • Kondisi keseimbangan • Konsep tegangan • Tegangan normal • Tegangan geser • Tegangan tarik • Tegangan puntir (torsi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. • Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. • Menghargai prestasi hasil kerja orang lain • Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif • Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran • Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok • Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan bahasa yang benar dan sopan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari dasar mekanika statika dengan cara menggali informasi dari modul. • Mempelajari besaran skalar dan besaran vektor dengan cara kerja kelompok. • Mempelajari pengertian satuan dengan cara kerja kelompok. • Mempelajari pengertian hukum Newton dengan cara menggali informasi dari modul. • Mempelajari prinsip dasar mekanika statika dengan cara menggali informasi dari modul. • Menerapkan besaran vektor untuk merepresentasikan gaya dengan cara menggali informasi dari modul. • Mempelajari pengertian konsep gaya dengan cara kerja kelompok. • Menerapkan besaran vektor dalam mempresentasikan gaya, momen dan kopel dengan cara diskusi kelompok. • Menerapkan diagram 	Tes Tertulis Tes Lisan	10	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Modul Mekanika Teknik • Buku paket

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI		KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
		PEMBELAJARAN	NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA DAN SOFT SKILL			TM	PS	PI	
	tegangan dimengerti dengan benar. <ul style="list-style-type: none"> Tegangan dengan benar dapat dihitung. 			benda bebas dan kondisi keseimbangan dengan cara kerja kelompok. <ul style="list-style-type: none"> Mempelajari diagram benda bebas dengan cara kerja kelompok. Mempelajari kondisi keseimbangan dengan cara kerja kelompok. Menerapkan diagram benda bebas dan kondisi keseimbangan untuk menghitung gaya dalam sistem mekanika dengan cara diskusi kelompok. Mempelajari konsep tegangan. Memahami pengertian tegangan. Memahami pengertian tegangan normal. Menghitung tegangan geser. Menghitung tegangan tarik. Memahami pengertian tegangan puntir (torsii). Memahami konsep tegangan dengan benar dengan cara kerja kelompok. 					
2. Menerangkan komponen / elemen mesin	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan / pemahaman terhadap komponen sambungan mesin dipahami. Sambungan mati dan sambungan hidup dibedakan. Pengetahuan / pemahaman terhadap poros dan 	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi dan prinsip kerja sambungan Komponen sambungan baut Komponen sambungan keling Komponen sambungan las Fungsi dan prinsip kerja poros dan aksesorisnya Jenis-jenis poros 	<ul style="list-style-type: none"> Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. Menghargai prestasi hasil kerja orang lain Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan 	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari pemahaman terhadap masing-masing komponen sambungan dengan cara menggali informasi dari modul. Memahami fungsi dan prinsip kerja komponen sambungan dengan diskusi kelompok. Mempelajari keuntungan dan kerugian masing-masing sambungan dengan cara diskusi kelompok. Menerapkan pemahaman 	Tes Tertulis Tes Lisan	8	-	-	<ul style="list-style-type: none"> Modul Penerus Daya Wallchart Buku Manual

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI		KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
		PEMBELAJARAN	NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA DAN SOFT SKILL			TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> aksesorisnya dikenal. Macam-macam poros disebutkan. Pengetahuan / pemahaman terhadap penerus daya fleksibel dikenal. Macam-macam penerus daya dapat dipahami. Pengetahuan / pemahaman terhadap komponen kopling gesek dan rem dapat disebutkan. Komponen roda gigi dapat diketahui dan dipahami. Macam-macam jenis roda gigi dapat disebutkan. Ukuran-ukuran utama roda gigi dipahami. 	<ul style="list-style-type: none"> Beban utama pada poros Jenis-jenis bantalan Jenis-jenis penyambungan poros dengan komponen. Fungsi dan prinsip kerja sabuk dan rantai Jenis-jenis sabuk dan rantai Kelebihan dan kekurangan penerus daya sabuk dan rantai Fungsi dan prinsip kerja kopling gesek dan rem Jenis-jenis kopling gesek dan rem Istilah dalam roda gigi Fungsi dan prinsip kerja roda gigi Jenis-jenis roda gigi 	kreatif <ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru maupun teman menggunakan bahasa yang benar dan sopan 	terhadap fungsi dan prinsip kerja komponen sambungan dalam bekerja dengan cara diskusi kelompok. <ul style="list-style-type: none"> Mempelajari komponen poros dan aksesorisnya dengan cara menggali informasi dari modul. Memahami fungsi dan prinsip kerja poros dengan cara diskusi kelompok. Memahami fungsi dan prinsip kerja berbagai aksesoris poros dengan cara diskusi kelompok. Menerapkan pemahaman fungsi dan prinsip kerja poros srt aksesorisnya dalam bekerja dengan cara kerja kelompok. Mempelajari pemahaman terhadap komponen penerus daya fleksibel dengan cara menggali informasi dari modul. Memahami fungsi dan prinsip kerja sabuk dan rantai dengan cara menggali informasi dari modul. Mengetahui kelebihan dan kekurangan sabuk dan rantai dengan cara diskusi kelompok. Menerapkan pemahaman fungsi dan prinsip kerja penerus daya fleksibel dalam bekerja dengan cara kerja kelompok. Memahami komponen kopling gesek dan rem dengan cara menggali informasi dari modul. Memahami fungsi dan prinsip kerja kopling dan 					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI		KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
		PEMBELAJARAN	NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA DAN SOFT SKILL			TM	PS	PI	
				remdangan cara diskusi kelompok. • Menerapkan pemahaman fungsi dan prinsip kerja kopling gesek dan rem dalam bekerja dengan cara kerja kelompok. • Mempelajari komponen roda gigi dengan cara menggali informasi dari modul. • Memahami fungsi dan prinsip kerja roda gigi dengan cara kerja kelompok. • Menerapkan pemahaman fungsi dan prinsip kerja roda gigi dalam bekerja dengan diskusi kelompok.					
3. Mengenal material dan kemampuan proses	<ul style="list-style-type: none"> Sifat-sifat berbagai material logam dapat dipahami. Sifata material logam dengan kemampuan proses material dapat dikenal dan dipahami. Sifat-sifat bukan material logam dapat dikenal. Sifat material bukan logam dengan kemampuan proses material dapat dikenal dan dipahami. 	<ul style="list-style-type: none"> Sifat teknis material logam Sifat yang diperlukan selama proses pembentukan Sifat yang penting sehubungan dengan pengaruh lingkungan Sifat teknis material bukan logam Sifat yang diperlukan selama proses pembentukan. Sifat yang penting sehubungan dengan pengaruh lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Senantiasa mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan berdoa. Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah. Menghargai prestasi hasil kerja orang lain Mengerjakan tugas yang diterima secara mandiri, inisiatif dan kreatif Mengerjakan soal tes/ulangan dengan kemandirian dan penuh kejujuran Saling Bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok Berkomunikasi lisan/ tulisan dengan guru 	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari menentukan proses yang sesuai dengan sifat material dengan cara menggali informasi dari modul. Mempelajari sifat-sifat material terutama material yang dipakai di industri dengan cara diskusi kelompok. Mempelajari sifat mampu proses suatu material dengan cara diskusi kelompok. Menerapkan sifat-sifat material logam agar dapat dilakukan pemrosesan terhadap material tersebut dengan cara kerja kelompok. Mempelajari menentukan proses yang sesuai dengan sifat material dengan cara menggali informasi dari modul. Mempelajari sifat-sifat material terutama material 	Tes Tertulis Tes Lisan	6	-	-	<ul style="list-style-type: none"> Modul Logam Dasar Wallchart Buku Manual

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI		KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
		PEMBELAJARAN	NILAI PENDIDIKAN BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA DAN SOFT SKILL			TM	PS	PI	
			maupun teman menggunakan bahasa yang benar dan sopan	yang dipakai di Industri dengan cara diskusi kelompok. • Mempelajari pengertian proses suatu material dengan cara diskusi kelompok. • Menerapkan sifat-sifat material bukan logam agar dapat dilakukan pemrosesan terhadap material tersebut dengan cara kerja kelompok.					
TOTAL						24			



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
UPTD SMK 3 TEGAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

I. IDENTITAS

Satuan Pendidikan : UPTD SMK 3
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan Teknik Kendaraan Ringan
Kelas/semester : X / I
Pertemuan ke : 1- 3
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit
Kode Kompetensi : 020.KK.07

II. STANDAR KOMPETENSI

Pengujian, pemeliharaan/service dan penggantian baterai

III. KOMPETENSI DASAR

Memelihara/ servis unit batterai dan komponen-komponen sistem pengoperasian.

IV. INDIKATOR :

1. Baterai diuji tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
3. Pemilihan perlengkapan penguji yang sesuai.
4. Pengujian dilakukan dan hasilnya dianalisa disesuaikan dengan spesifikasi pabrik.
5. Seluruh kegiatan pengujian dilaksanakan berdasarkan SOP (*Standard Operation Procedures*), undangundang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundangundangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.

V. TUJUAN

Siswa dapat :

1. Fungsi dan prinsip kerja baterai.
2. Jenis dan konstruksi baterai.
3. Peralatan dan perlengkapan pengujian baterai.
4. Pengetahuan tentang penanganan air aki dan cairan asam berdasarkan peraturan pemerintah tentang hal tersebut.
5. Prosedur pengujian, baterai.
6. Pengujian baterai sesuai SOP.

VI. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN :

- a. Disiplin
- b. Tanggung Jawab

- c. Kerja Keras
- d. Jujur
- e. Kreatif
- f. Kemandirian
- g. Saling menghormati
- h. Komunikatif
- i. Rasa ingin Tahu

VII. MATERI (terlampir)

Untuk mencapai tujuan pembelajaran seperti yang telah diuraikan diatas, maka materi pembelajaran Pengujian, pemeliharaan/service dan penggantian baterai diwujudkan dalam bentuk Kegiatan Belajar dengan materi :

1. Fungsi dan prinsip kerja baterai.
2. Jenis dan konstruksi baterai.
3. Peralatan dan perlengkapan pengujian baterai.
4. Pengetahuan tentang penanganan air aki dan cairan asam berdasarkan peraturan pemerintah tentang hal tersebut.
5. Prosedur pengujian, baterai.
6. pengujian baterai sesuai SOP.

VIII. METODE PEMBELAJARAN

1. Informasi
2. Penugasan
3. Observasi
4. Diskusi
5. Demonstrasi

IX. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH	WAKTU
1	Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Berdo'a - Salam pembuka persensi - Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai - Menyampaikan materi pengantar untuk menyamakan persepsi siswa 	10 Menit
2	Inti	a. Eksplorasi/ Penjelajahan	100 menit

		<ul style="list-style-type: none"> - Menggali pengetahuan awal siswa tentang baterai b. Elaborasi/ Perluasan - Mempelajari prinsip kerja baterai melalui penggalian informasi pada buku manual. - Mengidentifikasi macam macam baterai dari berbagai sumber informasi. - Mengidentifikasi konstruksi baterai dan komponen komponennya. - Mempelajari proses pengosongan dan pengisian baterai. - Mempelajari prosedur penggunaan peralatan pengujian baterai sesuai SOP. - Mempelajari Prosedur pengujian baterai dengan beban. - Melaksanakan pemeriksaan dan pengujian baterai. - Melakukan pengujian baterai Sesuai SOP c. Konfirmasi/ penegasan - Menegaskan kembali prinsip kerja baterai, macam-macam baterai dan cara pengujian baterai - Memberikan umpan balik kepada siswa dengan pertanyaan 	
--	--	---	--

3	Akhir/Penutup	Menyimpulkan hasil diskusi dan proses pembelajaran Menutup dengan do'a	25 menit
---	---------------	---	----------

X. SUMBER BELAJAR

1. Video pembelajaran baterai
2. Modul servis baterai
3. Buku manual

XI. MEDIA

1. LCD Proyektor
2. Papan tulis dan spidol
3. Unit baterai
4. Unit kendaraan
5. Spesial tools

XII. PENILAIAN

1. Tes Tertulis (soal terlampir)
2. Tugas mencari materi Unit Baterai dan Komponen melalui Internet
3. Menyusun makalah tentang baterai dikumpulkan
4. Non test (observasi/cek list) dan lisan

XIII. PEDOMAN PENILAIAN

1. Nilai Akhir Kompetensi (NA) ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan dari 0,3 Nilai Teori Kompetensi (NT) dan 0,7 Nilai Praktik Kompetensi (NP).

$$NA = 0,3 NT + 0,7 NP$$

Keterangan :

- NA = Nilai Akhir Kompetensi
 - NT = Nilai Teori Kompetensi
 - NP = Nilai Praktik Kompetensi
2. Nilai Teori Kompetensi (NT) ditetapkan berdasarkan perolehan *nilai teori terendah* dari Sub Kompetensi.
 3. Nilai Praktik Kompetensi (NP)^{*)} ditetapkan berdasarkan perolehan *nilai praktik terendah* dari Sub Kompetensi.
 4. Nilai Teori dan Praktik telah dinyatakan Tuntas (Kompeten) jika telah *memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)*.
 5. Nilai Teori dan Praktik Kompetensi yang tidak memenuhi KKM diharuskan *mengulang* pada Sub Kompetensi yang tidak memenuhi KKM saja.

6. Nilai Akhir Kompetensi (NA) akan ditetapkan dengan mempertimbangkan **90% kehadiran**, jika kehadiran tidak terpenuhi maka kepada peserta didik diberikan tugas oleh guru/instruktur yang bersangkutan^{**)}

KETERANGAN :

KRITERIA KELULUSAN

Aspek	Skor (110)	Bobot	Nilai	Keterangan
Kognitif (soal no 1 s.d 5)		5		Syarat lulus, nilai minimal 75 dengan skor setiap aspek minimal 75
Ketepatan prosedur pemeriksaan		1		
Hasil pemeriksaan		2		
Ketepatan waktu		1		
Keselamatan kerja		1		
Nilai Akhir				

Kategori kelulusan :

- 75 s.d. 79 : memenuhi kriteria minimal dengan bimbingan
 80 s.d. 89 : memenuhi kriteria minimal tanpa bimbingan
 90 s.d. 100 : di atas minimal tanpa bimbingan

Tegal, 29 Agustus 2012
 Mahasiswa PPL,

Ketua Kompetensi Keahlian
 Teknik Kendaraan Ringan

PATHUDIN, S.Pd
 NIP 19740705 200604 1 021

BUDIYANTO
 NIM. 5201409074

Mengetahui,
 Kepala UPTD SMK 3



IBNU HAJAR DEWANTARA, S.T.P
 NIP 1959 04 26 1985 03 1 003

**ANALISIS KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

STANDAR KOMPETENSI : Memahami dasar – dasar mesin
KODE : 020.DKK.01
KELAS : I (Satu)
SEMESTER : 1

Kompetensi Dasar	Kompleksitas (K)	Daya Dukung (D)	Intake Siswa (I)	Rerata
	Tingkat kesulitan materi dalam pencapaian kompetensi dasar	Tingkat ketersediaan tenaga, sarana dan prasarana pendidikan, BOP, manajemen sekolah	Tingkat kemampuan dasar rata-rata siswa	Rerata Nilai dari aspek kompleksitas, daya dukung dan intake siswa *)
1. Menjelaskan dasar ilmu statika dan tegangan	1	3	2	66,67
2. Menerangkan komponen / elemen mesin	2	3	2	77,78
3. Mengenal material dan kemampuan proses	2	3	2	77,78
KKM Standar Kompetensi **) : Memahami dasar – dasar mesin				74,07

Keterangan :

Aspek yang dinilai	Kriteria Penskoran		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Kompleksitas (K)	1	2	3
Daya Dukung (D)	3	2	1
Intake Siswa (I)	3	2	1

Perhitungan KKM :

$$*). \quad KD = \left(\frac{K + D + I}{9} \right) \times 100$$

$$**). \quad SK = \frac{KD_1 + KD_2 + \dots + KD_n}{n}$$

Instruktur 2,

Tegal, Agustus 2012

Instruktur 1,

Drs. Miftahudin
NIP. 19600101 198603 1 047

Herry Dwi Leksono, ST.
NIP. 19841227 201201 1 020

**ANALISIS KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

STANDAR KOMPETENSI : **Memelihara baterai**
KODE : 020.KK.15
KELAS : I (satu)
SEMESTER : 2

Kompetensi Dasar	Kompleksitas (K)	Daya Dukung (D)	Intake Siswa (I)	Rerata
	Tingkat kesulitan materi dalam pencapaian kompetensi dasar	Tingkat ketersediaan tenaga, sarana dan prasarana pendidikan, BOP, manajemen sekolah	Tingkat kemampuan dasar rata-rata siswa	Rerata Nilai dari aspek kompleksitas, daya dukung dan intake siswa *)
1. Menguji baterai	2	3	2	77,78
2. Memperbaiki baterai.	2	3	2	77,78
3. Merawat baterai.	2	3	2	77,78
4. Menjunper baterai.	2	3	2	77,78
KKM Standar Kompetensi **) : Memelihara baterai				77,78

Keterangan :

Aspek yang dinilai	Kriteria Penskoran		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Kompleksitas (K)	1	2	3
Daya Dukung (D)	3	2	1
Intake Siswa (I)	3	2	1

Perhitungan KKM :

$$*). \quad KD = \left(\frac{K + D + I}{9} \right) \times 100$$

$$**). \quad SK = \frac{KD_1 + KD_2 + \dots + KD_n}{n}$$

Instruktur 2,

Tegal, Agustus 2012

Instruktur 1,

Drs. Miftahudin
NIP. 19600101 198603 1 047

Hasanudin, S.Pd.
NIP. 19741230 200604 1 013

